

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN SIKAP  
REMAJA TERKAIT RISIKO PERNIKAHAN DINI DI SMP  
BANGSALSARI JEMBER**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
SELLY WALANDINI  
NIM 22102161**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Self-Efficacy dengan Sikap Remaja terkait Risiko Pernikahan Dini di SMP Bangsalsari Jember* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Selly Walandini

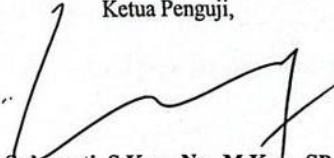
NIM : 22102161

Hari, Tanggal : Senin, 23 Februari 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

  
Umi Sukowati, S.Kep., Ns., M.Kep., SP. Mat

NIK. 19890603 201805 2 148

Penguji II



Firdha Novitasari, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 19861103 201303 2 028

Penguji III,



Ns. Ulfia Fitriani Nafista, S. Kep., M.Kep  
NIK. 19930342 202303 2 237

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.St., M.Keb  
NIK. 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN SIKAP REMAJA TERKAIT  
RISIKO PERNIKAHAN DINI DI SMP BANGSALSARI JEMBER**

***The Relationship Between Self-Efficacy And Adolescents Attitudes Towards The  
Risks Of Early Marriage At Bangsalsari Junior High School In Jember***

Selly Walandini<sup>1</sup>, Ulfia Fitriani Nafista<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Profesi Ners, Universitas dr. Soebandi

Email Korespondensi: sellywalandini19@gmail.com

**Received :**

**Accepted :**

**Published :**

---

**Abstrak**

**Latar belakang:** Pernikahan usia dini masih menjadi persoalan krusial yang berdampak pada aspek pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan remaja. *Self-efficacy* merupakan faktor psikologis yang memengaruhi sikap remaja dalam menghadapi risiko tersebut.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara *self-efficacy* dengan sikap remaja terhadap risiko pernikahan usia dini pada siswa SMP Bangsalsari.

**Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 150 siswa kelas VIII dan IX yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner SEQ-C (24 item) dan instrumen sikap (26 item), kemudian dianalisis dengan uji *Spearman rank*.

**Hasil:** Mayoritas responden dengan *self-efficacy* tinggi menunjukkan sikap positif terhadap pencegahan pernikahan dini, sedangkan yang rendah cenderung berisiko. Uji korelasi menunjukkan hubungan signifikan dengan kekuatan kuat dan arah negatif ( $r = -0,644$ ;  $p = 0,000$ ).

**Kesimpulan:** *Self-efficacy* yang lebih tinggi berkaitan dengan sikap penolakan terhadap pernikahan dini, sedangkan tingkat yang rendah cenderung memicu kecenderungan berisiko..

**Kata kunci:** Pernikahan dini, *self-efficacy*, sikap remaja.

**Abstract**

**Background:** Early marriage remains a serious issue affecting adolescents' education, health, and overall well-being. *Self-efficacy* is a psychological factor that can shape how adolescents respond to the risk of early marriage.

**Objective:** This study aimed to examine the relationship between *self-efficacy* and adolescents' attitudes toward the risk of early marriage among students at SMP Bangsalsari.

**Methods:** A quantitative cross-sectional study was conducted with 150 students from grades VIII and IX, selected using *proportionate stratified random sampling*. Data were collected using the SEQ-C questionnaire (24 items) and an attitude questionnaire (26 items), then analyzed using Spearman's rank test.

**Results:** Most participants with higher *self-efficacy* demonstrated more positive attitudes toward preventing early marriage, while those with lower levels tended to show riskier attitudes. Correlation analysis revealed a significant, strong negative association ( $r = -0.644$ ;  $p = 0.000$ ).

**Conclusion:** Higher *self-efficacy* is associated with stronger resistance to early marriage, whereas lower levels are linked to more vulnerable attitudes.

**Keywords:** adolescent attitudes, early marriage, *self-efficacy*.